



ASIAN TOURISM FORUM

Dibuka Presiden, Peserta Diajak Tur Gratis

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

JOGJA—ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 yang bakal dihelat di DIY pada awal Februari akan dibuka oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Para delegasi dan peserta yang datang dari negara ASEAN dan sejumlah negara lain, akan diajak berwisata gratis di objek wisata yang ada di Bumi Mataram.

Dinas Pariwisata (Dispar) DIY bersama ATF 2023 terus mempersiapkan event yang menghadirkan menteri-menteri pariwisata di kawasan ASEAN pada 2-5 Februari mendatang. Dispar juga telah menyiapkan sejumlah kegiatan untuk menunjang pelaksanaan ATF di DIY.

Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo, mengatakan persiapan ATF hingga kini berjalan sesuai rencana mulai penyajian *venue* seperti di Hotel Sheraton dan Hotel Marriot Jogja.

► Halaman 10

Dibuka Presiden,...

"Untuk B2B-nya, untuk *buyer* dan *seller* sudah terkonfirmasi 80 persen-90 persen dari targetnya," katanya kepada *Harian Jogja*, Rabu (18/1).

Untuk B2C-nya, lanjut Singgih, sedang dilakukan finalisasi kurasi produk UMKM maupun ekonomi kreatif. Ada lebih dari 200 UMKM dan pelaku ekonomi kreatif baik dari DIY dan provinsi se-Indonesia lainnya yang ikut serta. "Opening ceremony dan *welcome* serta *royal dinner* yang akan digelar juga sudah disiapkan," katanya.

Dalam konteks B2B, kata Singgih, DIY menyiapkan tren pariwisata yang saat ini disukai wisatawan seperti *eco tourism* dan *culture experience*. Model wisata macam itu sudah disiapkan oleh enam *travel agent*.

"Untuk kegiatan *post tour* oleh Kementerian delegasi akan ke Candi Borobudur dan saat *pretour* di Jogja delegasi diajak ke Kraton, Tamansari, Malioboro. Kemudian di wilayah Sleman seperti Museum Ullen Sentalu," katanya.

Pemda DIY, lanjut Singgih, memfasilitasi *royal dinner* bagi para delegasi dan *opening ceremony* pada 3 Februari mendatang. Dalam *royal dinner*, kata Singgih, selain mengenalkan Batik Nitik Jogja seluruh delegasi juga akan mendapatkan

suvenir produk-produk ekonomi kreatif dari Jogja sebagai bagian dari promosi wisata DIY.

"Para menteri akan mengenakan Batik Nitik saat *royal dinner*. Kami juga kenalkan tarian Kraton untuk promosi budaya. *Merchandise* untuk para menteri juga hasil produksi ekonomi kreatif kita," katanya.

Dampak langsung ATF, kata Singgih, perekonomian di DIY akan menggeliat mulai dari okupansi hotel yang naik dengan banyaknya kunjungan orang. Termasuk oleh-oleh dan cendera mata. "Jangka panjang manfaatnya ini sebagai investasi dan promosi karena *buyer* akan datang dari berbagai negara. Bahwa Jogja siap dikunjungi dengan berbagai macam daya tarik pariwisatanya," ujar Singgih.

Destinasi Wisata

Sekretaris Panitia Pelaksana ATF 2023, Bobby Ardianto, mengatakan saat pelaksanaan ATF seluruh peserta akan ikut mengeksplorasi destinasi wisata di DIY. "Untuk persiapan sudah 85 persen, tinggal *detailling* saja. Yang spesial saat *opening*, rencananya dibuka oleh Presiden Joko Widodo di Candi Prambanan dan *royal dinner* di Kraton bersama Ngarsodalem," katanya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY ini menjelaskan

para delegasi akan mengikuti *pre-tour* dan *post tour* di sela-sela pertemuan ATF 2023 pada 2-5 Februari. Untuk *pre-tour*, ada tiga paket tur yang akan disediakan bagi para *buyer* atau delegasi.

Untuk paket pertama *pre-tour*, diawali dengan eksplorasi Sumbu Filosofi Jogja dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Taman Sari, kemudian *dinner* di hotel.

Pada *pre-tour* kedua, lanjut Bobby, peserta diajak mengunjungi kawasan kerajinan perak dan kampung wisata di Kotagede, Jogja, dan diakhiri makam malam di Heha Sky View di Gunungkidul. Paket *pre-tour* ketiga diawali makan siang dulu di Desa Wisata Nanggring, Sleman, sebuah desa binaan Bank Indonesia (BI). Dari Nanggring, peserta akan diajak ke Museum Ullen Sentalu dan ke Sentra Jamu Gendong di wilayah Sleman dan makan malam di Gudug Yu Djum.

Paket *tour* kembali digelar setelah pertemuan ATF atau *post tour* pada 6 Februari 2023. Paket *tour* terakhir itu didukung oleh masing-masing Dispar kabupaten/kota di DIY.

"Ini kesempatan bagi para pengelola destinasi wisata di lima kabupaten/kota bertemu para *buyer* dengan menunjukkan kelebihan masing-masing," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005